

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK PADA PRALANSIA DENGAN KEJADIAN
HIPERTENSI DI KECAMATAN SENEN JAKARTA PUSAT TAHUN 2017-2018
DAN TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM**

Bunga Fiskalina¹⁾, Endang Purwaningsih²⁾, Zuhroni³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu penyakit yang tidak memiliki gejala yang nyata dan seringkali berakibat fatal apabila tidak ditangani. Penduduk di dunia yang mengalami hipertensi hampir mencapai 1 miliar dan dua pertiga dari jumlah tersebut berada di negara berkembang. Data Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8%. Merokok merupakan salah satu faktor dari penyakit hipertensi. Penduduk pralansia (usia 45-59 tahun) merupakan kelompok usia yang cukup produktif, namun pada usia tersebut umumnya seseorang kurang memiliki motivasi untuk memperhatikan gaya hidup dan kesehatannya.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif bersifat analitik. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran tekanan darah langsung dan pengisian kuesioner (data primer). Populasi pada penelitian ini adalah penduduk pralansia yang berusia 45-59 tahun yang ada di Kecamatan Senen. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-square*.

Hasil: Total 100 responden yang terdiri dari 48 orang yang merokok dan 52 orang yang tidak merokok. Dari 48 orang yang merokok, didapatkan 40 orang yang mengalami hipertensi dan 8 orang yang tidak mengalami hipertensi. Sebanyak 52 orang yang tidak merokok, 34 orang mengalami hipertensi dan 18 orang tidak mengalami hipertensi. Hasil uji statistik *Chi-Square* untuk hubungan perilaku merokok pada pralansia dengan kejadian hipertensi didapatkan $p=0,041$ ($p<0,05$)

Simpulan: Terdapat hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian hipertensi pada pralansia dengan *p-value* 0,041. Angka kejadian hipertensi pada pralansia berdasarkan perilaku merokok di Kecamatan Senen Jakarta Pusat tahun 2017-2018 sebesar 74 orang dengan total 40 orang yang memiliki perilaku merokok dan 34 orang yang tidak memiliki perilaku merokok. Merokok merupakan perbuatan yang diharamkan karena dapat membahayakan manusia dan merokok merupakan perkara *syubhat*.

Kata Kunci: Perilaku Merokok, Pralansia, Hipertensi

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

**CORRELATION BETWEEN SMOKING IN PRE-ELDERLY AND HYPERTENSION
IN SENEN SUB-DISTRICT CENTRAL JAKARTA 2017-2018
AND THE OVERVIEW OF ISLAM**

Bunga Fiskalina¹⁾, Endang Purwaningsih²⁾, Zuhroni³⁾

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease that has no real symptoms and result in fatal. People in the world with hypertension are almost 1 billion and two-thirds of them are in developing countries. Basic Health Research Data 2013 shows the prevalence of hypertension in Indonesia obtained on the measurement at age ≥ 18 years of 25.8%. Smoking is one of the factors of hypertension. Pre-elderly population (age 45-59 years) is a fairly productive age group, but at that age is a person lacking motivation to pay attention to lifestyle and health.

Method: The type of research used is quantitative research is analytic. This research uses cross-sectional research design with sampling cluster sampling technique. Data collection was done by direct blood pressure measurement and filling questionnaire (primary data). The population in this study were pre-elderly residents aged 45-59 years in Senen District. Data analysis was done by Chi-square test

Results: A total of 100 respondents consisted of 48 people who smoking and 52 people that not smoking. From the 48 smoking people, 40 people who had hypertension and 8 people who did not experience hypertension. A total of 52 people non-smoking, 34 people had hypertension and 18 people did not have hypertension. The test results of Chi-Square statistical test for the relationship of smoking on pre-elderly population with hypertension obtained $p = 0,041$ ($p < 0,05$)

Conclusion: There is a correlation between smoking behavior with hypertension occurrence at pre-elderly with p-value 0,041. The incidence of hypertension on pre-elderly based on smoking in Kecamatan Senen Central Jakarta in 2017-2018 is 74 people with a total of 40 people who smoking and 34 non-smoking people. Smoking is an act that is forbidden because it can endanger humans and smoking is a matter of syubhat

Keywords: Smoking Behavior, Pre-Elderly, Hypertension

¹⁾Student of YARSI University Faculty of Medicine

²⁾Staff of YARSI University Faculty of Medicine

³⁾Staff of Islamic Religion Department of YARSI University Faculty of Medicine